

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN
DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2018**

Kristin Mei Triana¹, , Mohamad Afrizal Miradji²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
kristinmei40607@gmail.com¹, afrizal@unipasby.ac.id²

ABSTRAK

Sebagaimana diketahui, perusahaan dibidang makanan dan minuman semakin hari semakin menunjukkan pertumbuhan yang begitu pesat. Perusahaan yang berkeinginan memperoleh tujuan jangka yang panjang melalui peningkatan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu menentukan beberapa keputusan, seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan peningkatan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara parsial keputusan investasi, kebijakan deviden serta profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan keputusan pendanaan memiliki efek yang signifikan pada nilai perusahaan. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan deviden dan Profitabilitas secara bebarengan atau simultan memiliki efek yang signifikan pada perusahaan

Kata kunci: nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, profitabilitas

ABSTRACT

As is known, indsutry in the food and beverage sector are increasingly showing rapid growth. Companies that want to achieve long-term goals through increasing the value of the company, the company needs to make several decisions, such as investment decisions, funding decisions, dividend policies, and increased profitability. This research uses quantitative research methods. The results showed that partially investment decisions, dividend policy and profitability had no significant effect on firm value in the company. While funding decisions have a significant effect on firm value. The results also reveal that investment decisions, funding decisions, dividend policy and profitability together (simultaneously) have significant effect on firm.

Keywords: company value, investment decisions, funding decisions, dividend policy, profitability

PENDAHULUAN

Usaha bidang makanan dan minuman semakin hari semakin menunjukkan pertumbuhan yang begitu pesat. Pertumbuhan perusahaan di bidang makanan dan minuman ini disebabkan karena jumlah penduduk di Indonesia semakin meningkat. Secara otomatis, apabila jumlah penduduk meningkat, maka kebutuhan makanan dan minuman juga meningkat pula. Melihat prospek bisnis di ranah makanan serta minuman yang menjanjikan keuntungan, membuat perusahaan selalu berusaha memenangkan persaingan bisnis. Dalam rangka memenangkan persaingan bisnis ini, perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Selain itu, dalam rangka memenangkan persaingan bisnis ini, perusahaan akan fokus pada tujuan perusahaan, yang mana ada tujuan dalam jangka sedikit (pendek) serta tujuan dalam jangka lama yang diartikan jangka panjang.

Tujuan “jangka sedikit atau umumnya disebut jangka pendek” merupakan tujuan yang berkaitan dengan laba yang diperoleh dan berkaitan dengan SDM yang dimiliki. Sementara arti dari tujuan jangka panjang ialah tujuan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan. Apabila suatu perusahaan ingin memperoleh tujuan dalam jangka yang panjang melalui peningkatan nilai perusahaan, sudah semestinya perusahaan yang bersangkutan menentukan beberapa keputusan, seperti beberapa variabel yang dimunculkan diriset saat ini (Utami dan Darmayanti, 2018). Dimana variabel pemunculan riset ini memiliki pengaruh keterkaitan dengan masing – masing variabel. Melihat uraian latar di atas, penulis dengan ini melangsungkan penelitian berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018”.

Teori Keagenan

Dimana teori diatas secara tegas menerangkan bahwa pihak pelaksana atau “agen” di suatu perusahaan membangun sebuah kontrak kerjasama dengan pemilik modal atau owner. Kontrak kerjasama ini seringkali dianggap sebagai kontrak kerjasama yang disebut melambangkan sebuah kesepakatan yang menuntut perusahaan atau khususnya pihak manajemen harus semaksimal mungkin menghasilkan profit atau laba yang tinggi bagi pemilik modal.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi menggambarkan keputusan yang bertujuan untuk memperoleh profit di waktu mendatang. “Keputusan investasi” ini berhubungan dengan aktivitas penanaman modal di suatu aset tertentu atau bahkan lebih. Keputusan investasi harus dilakukan dengan keputusan yang tepat, karena keputusan ini sangat berpengaruh terhadap berdirinya perusahaan (Feny dan Khoirunnisa, 2019). Ria et, al (2015) menyatakan bahwa keputusan investasi di suatu perusahaan dapat mendatangkan dampak positif untuk perusahaan yang bersangkutan maupun untuk investor-investor. Melalui keputusan investasi, suatu perusahaan diyakini mampu memperbaiki bahkan menumbuhkan nilai perusahaan khususnya di depan para investor. Keputusan tersebut di ukur dengan PER.

Keputusan Pendanaan

Maksud yang disebut dengan keputusan pendanaan menurut Umi et, at (2015) adalah keputusan yang berkaitan dengan pembiayaan kegiatan operasional dan aktiva suatu perusahaan. Setidaknya ada dua sumber dana di dalam suatu perusahaan. Asal muasal dana yang pertama adalah didapat dari intern perusahaan. Sedangkan asal muasal dana yang kedua adalah diperoleh dari ekstern atau lingkungan luar perusahaan, biasanya dalam bentuk “hutang”. Pengukuran keputusan pendanaan ini dapat dilakukan dengan menetapkan rasio utang modal ekuitas atau umumnya disebut “DER (debt to equity ratio)”.

Kebijakan Dividen

Menurut Samrotun (2015), kebijakan ini dijabarkan sebagai suatu keputusan yang berhubungan dengan pertanyaan: “Apakah profit atau laba yang dicapai perusahaan akan dibagi untuk para investor atau laba akan dipertahankan untuk kebutuhan pengeluaran investasi di mana dilakukan pada waktu ke depan atau periode yang akan datang. Hampir serupa dengan pendapat di atas, Wicaksono dan Natsir (2015) menjelaskan bahwa “kebijakan dividen” ialah kebijakan yang digunakan sebagai penentu besar kecilnya laba yang bakal diberikan untuk empunya saham dan menentukan besar kecilnya laba yang nantinya dipertahankan di dalam perusahaan. Gumanti (2014) menyebutkan ada dua rumusan dividen, yakni Dividen yield dan DPR atau Dividen Payout Ratio. Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan rasio Dividen yield.

Profitabilitas

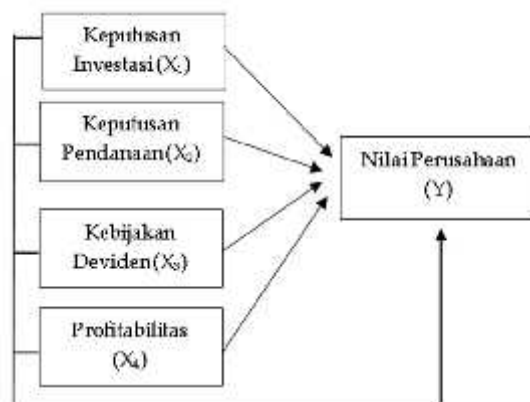
Rasid (2018) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kelebihan penghasilan yang diterima perusahaan dalam satu siklus akuntansi. Tingkat profitabilitas di suatu perusahaan merupakan alat ukur utama sukses atau tidaknya suatu perusahaan.

Kasmir (2014) menjelaskan bahwa secara umum terdapat empat macam pengukuran yang dipakai guna mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Keempat macam pengukuran tersebut adalah NIM, ROA, ROE, EPS. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA atau Return On Asset.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang ditulis sebagai variabel (Y) ini ialah nilai yang muncul saat kini atau dijuluki “(presentvalue)” yang mana dihasilkan oleh penghasilan waktu mendatang yang mana dijuluki dengan (future free cash flow). Apabila nilai perusahaan meningkat meninggi, maka akan meningkat besar pula kesuksesan dan keberhasilan yang didapat oleh perusahaan yang bersangkutan (Arifianto dan Chabachib, 2016). Nilai perusahaan ialah satu dari sekian faktor yang dipikirkan orang – orang pemegang saham. Nilai Perusahaan ini di ukur menggunakan rasio PBV.

Desain Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

- = Di Uji Secara Simultan
→ = Di Uji Secara Parsial

Hipotesis

Hipotesis yang penulis ajukan pada riset penelitian ini adalah seperti dibawah ini:

- H₁ : Keputusan investasi apakah mempengaruhi nilai perusahaan makanan minuman BEI periode 5 tahun terakhir.
- H₂ : Keputusan pendanaan apakah mempengaruhi nilai perusahaan makanan minuman BEI periode 5 tahun terakhir.
- H₃ : Kebijakan dividen apakah mempengaruhi nilai perusahaan makanan minuman BEI periode 5 tahun terakhir.
- H₄ : Profitabilitas apakah mempengaruhi nilai perusahaan makanan minuman BEI periode 5 tahun terakhir.
- H₅ : Keputusan investasi, pendanaan, Kebijakan dividen dan Profitabilitas jika bersamaan apakah mempengaruhi nilai perusahaan makanan minuman BEI periode 5 tahun terakhir.

METODE

Rancangan Penelitian

Menggunakan rancangan kuantitatif disertai analisis data yang bersifat “statistik” dan memiliki tujuan untuk menguji satu atau beberapa hipotesis.

Populasi dan Sampel

Populasi ini laporan keuangan perusahaan bidang makanan dan minuman pada BEI dari waktu 2014 sampai 2018. Sedangkan sampel ini ialah jumlah perusahaan dari populasi yang telah sesuai syarat. Dalam hal ini, jumlah sampelnya ada cukup banyak yaitu 30 sampel.

Teknik Sampling

Pengambilan sampel ini purposive sampling. Dimana metode cara yang dipraktekan ini memilih sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria.

Pengumpulan Data

Cara ketika penelitian berlangsung dengan aktivitas mendokumen atau aktivitas pengumpulan berbagai jenis data-data baru atau dengan belajar literatur dengan pencarian jurnal dimana jurnal tersebut masih mengenai dengan judul peneliti.

Variabel Penelitian

Variabel independen/bebas (X) ini ada: (1) keputusan investasi (X_1) (2) keputusan pendanaan (X_2), (3) kebijakan dividen (X_3) serta (4) profitabilitas (X_4) adapun memiliki nilai efek tertentu pada nilai perusahaan dimana digunakan sebagai variabel dependen/terikat (Y).

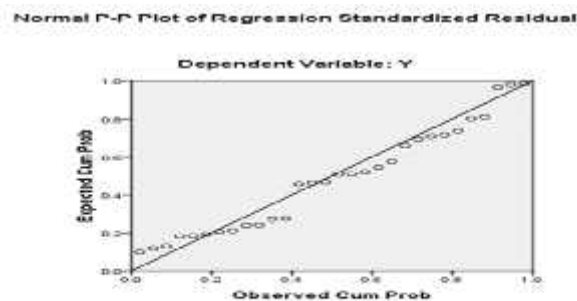
Teknik Analisis Data

Ketika melakukan pengujian data yang sudah ada, kemudian mempergunakan analisis “regresi linier berganda”. Namun sebelumnya, penulis terlebih dahulu menguji uji penyimpangan normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test lalu uji pada hipotesis.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

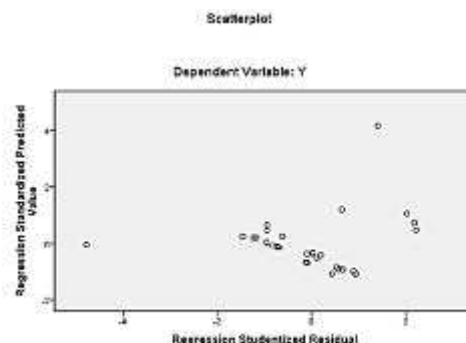
Normality Test



Gambar 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dapat dilihat hasil di atas bahwa data yang ada di sumbu diagonal grafik ternyata tidak mengalami penyebaran yang begitu jauh dari garis diagonal. Semua data beriringan dengan arah garis diagonal. Maka ini diperoleh kesimpulan regresi pada gambar telah sesuai normality test.

Heteroscedasticity Test



Gambar 3. Uji heteroskedastisitas

Hasil gambar menunjukkan “scatterplot” tidak membangun bentuk spesifik, maka dari itu dikatakan tidak mengalami adanya heteroskedastisitas.

Multicollinearity Test

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X ₁	0.878	1.139
X ₂	0.476	2.102
X ₃	0.553	1.808
X ₄	0.860	1.163

Dari perolehan tabel dijelaskan jika “nilai tolerance” kelima variabel peneliti > 0,1. Sementara itu, nilai VIF < 10. Jadi dikatakan riset ini tidak menghadapi multicollinearity di antara variabel bebas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.727	3.349		-1.718	.099
X1	.153	.127	.152	1.206	.239
X2	10.986	3.099	.609	3.545	.002
X3	3.453	2.536	.216	1.361	.186
X4	-.988	1.796	-.170	-.550	.587

Dari hasil SPSS, peneliti memperoleh hasil nilai koefisien keputusan investasi (X_1) yakni 0.153, keputusan pendanaan (X_2) yakni 10.986, kebijakan deviden (X_3) sebesar 3.453, profitabilitas (X_4) sebesar -0.988. Maka variabel tersebut memiliki berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Analisis Koefisiensi Determinasi Berganda

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.596	7.09754406

Dari perolehan tabel penelitian ini menunjukkan R yakni 0.807. R dengan nilai 0.807 mengindikasikan adanya keterkaitan yang kuat antara variabel Y dengan Variabel X. Adapun dari pengukuran “koefisien determinasi berganda”, ditemukan jumlah koefisien atau (adjusted R Square) ialah 0.596 (59.6%). Nilai tersebut membuktikan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel bebas/independen. Adapun sisanya yakni sebesar 40.4% efek dari variabel luar penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji-t

Variabel	t hitung	Sign.	Keterangan
X1	1,206	.239	Tidak Signifikan
X2	3,545	.002	Signifikan
X3	1,361	.186	Tidak Signifikan
X4	-0,550	.587	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel didapatkan hasil bahwa, Variabel (X_1) dengan hasil t-hitung 1.206 lebih kecil dari t-tabel 2.05954 serta jumlah signifikansi > 0.05, Variabel (X_3) hasil t-hitung 1.361 lebih kecil dari t-tabel 2.05954 serta jumlah signifikansi > 0.05. Variabel (X_4) hasil t-hitung 2.05954 serta jumlah signifikansi > 0.05 dinyatakan ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh pada variable (Y). Dan teruntuk variabel (X_2) dengan t-hitung 3.545 yang lebih besar dari pada jumlah t-tabel 2.05954 dengan jumlah signifikansi < 0.05 berpengaruh pada variabel Y.

Uji F

Tabel 5. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2359.959	4	589.990	11.712	.000 ^a
	Residual	1259.378	25	50.375		
	Total	3619.338	29			

Berdasarkan tabel, didapatkan hasil bersamaan, keempat variabel (X) memberikan efek signifikan terhadap variabel (Y). Hasil ini terbukti munculnya F-hitung 11.712 yang lebih besar dari F-tabel 2.76 dan juga terbukti dari adanya signifikansi $0.000 < \alpha 0.05$.

SIMPULAN

Inti pembahasan dari penelitian ini adalah Variabel X1, X3, X4 tidak memberikan efek pada variabel Y. Sedangkan variabel X2 memberikan efek yang signifikan pada variabel Y. dan secara bersamaan keempat variabel yang peneliti gunakan dapat memberikan efek pada variabel Y.

IMPLIKASI

Dengan penelitian ini yang membahas tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividend an profitabilitas terhadap nilai persahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018, berdasarkan pengolahan data beserta penjabaran pembahasan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Lq-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, 5(1), 1–12.
- Feny, A., & Khairunnisa, P. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. 11(1), 108–122.
- Gumanti, Tatang Ary. (2014). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, Dan Implikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rasid, A. U. (2018). Analisis Profitabilitas Pada Pt. Fast Food Indonesia Tbk. *Gorontalo Management Research*, 1(1), 44. <https://doi.org/10.32662/Gomares.V1i1.126>

- Samrotun, Y. (2015). Kebijakan Dividen Dan Faktor Â Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta, 13(01), 92–103.
- Umi, M., Nazir, G., & Abrar, M. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. 6(1), 417–439.
- Utami, A. P. S., & Darmayanti, N. P. A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(10), 5719. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.V07.I10.P18>
- Wicaksono, S., & Nasir, M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2011-2013, 3, 291–303.